Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.15.1.81-96.2026

# Analisis Jenis dan Bentuk Makna Kias dalam Lirik Lagu حب و حياة Kajian Semantik

**Kacar br Ginting** [1], **Fatimatuzzahra Nasution** [2], **Raiza Azhari** [3]
[1-3] Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author Kacarbrginting@usu.ac.id

**Abstract**

This study aims to describe the types of figurative language and the forms of figurative meaning in the lyrics of the song حب و حياة as a literary work through a semantic analysis. This research employs a qualitative descriptive method with observation and note-taking techniques. The data source consists of song lyrics comprising 5 stanzas and 24 lines, with data units being words and phrases containing figurative meaning. The results show 16 instances of figurative language types, consisting of 1 simile, 6 metaphors, 4 personifications, 1 metonymy, 2 synecdoches, 1 euphemism, and 1 hyperbole. Metaphor is the most dominant type in the song lyrics. The forms of figurative meaning in the lyrics indicate that figurative language is used to build expression and aesthetics in the song. The figurative meanings in the lyrics show that these types of figurative language are used indirectly to convey emotional meanings such as love, longing, and life experiences in a more aesthetic and imaginative manner. This research plays an important role in strengthening the emotional and aesthetic meaning of language. This research contributes to semantic studies, particularly the analysis of figurative meaning in Arabic song lyrics as literary works.

**Keywords**: Figurative Meaning, literary Work, Semantics, Song Lyrics

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kias dan bentuk makna kias dalam lirik lagu حب و حياة sebagai karya sastra melalui kajian semantik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Sumber data berupa lirik lagu yang terdiri dari 8 bait, masing- masing berisi 3 baris, dengan satuan data kata, dan frasa yang mengandung makna kias. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 16 data jenis kias yang terdiri atas 1 perumpamaan atau simile, 6 metafora, 4 personifikasi, 1 metonimia, 2 sinekdoke, 1 eufemisme dan 1 hiperbola. Metafora menjadi jenis yang paling dominan dalam lirik lagu tersebut. Bentuk makna kias dalam lirik lagu menunjukkan bahwa kias digunakan untuk membangun ekspresi dan estetika dalam lirik lagu. Makna kias dalam lirik lagu menunjukkan bahwa jenis-jenis kias tersebut digunakan secara tidak langsung untuk menyampaikan makna emosional seperti cinta, kerinduan, dan pengalaman kehidupan secara lebih estetis dan imajinatif. Penelitian ini memiliki peran penting dalam memperkuat makna emosional dan estetika bahasa. Penelitian ini berkontribusi dalam kajian semantik, khususnya analisis makna kias dalam lirik lagu Arab sebagai karya sastra.

**Kata Kunci:** Karya Sastra, Lirik Lagu, Makna Kias, Semantik

*Under the License CC BY-SA 4.0*
*Copyright© 2026, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*

## A. Pendahuluan

Lirik lagu sebagai salah satu bentuk karya sastra yang tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana ekspresi estetika bahasa yang kaya akan makna. Dalam kajian linguistik, khususnya semantik, lirik lagu sering digunakan untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung melalui bahasa kias. Jenis kias seperti perumpamaan atau simile, metafora, personifikasi, metonimia, sinekdoke, eufumisme dan hiperbola berperan dalam memperkaya makna serta menciptakan keindahan bahasa dalam teks lirik.

Menurut Nur (2019:2), semantik merupakan cabang linguistik yang mengkaji makna bahasa secara ilmiah. Dalam bahasa Arab, semantik dikenal dengan istilah '*ilm ad-dalālah*, yaitu pengetahuan tentang makna[1]. Kajian semantik mencakup berbagai jenis makna seperti leksikal, gramatikal, kontekstual, denotatif, konotatif, serta makna kias. Makna kias sendiri merupakan makna tambahan dari makna lugas yang digunakan untuk menyampaikan makna tidak langsung (Nur, 2019:62).[2] Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna kias diartikan sebagai makna perbandingan atau ibarat yang tidak dipahami secara literal.

Dalam konteks lirik lagu berbahasa Arab, penggunaan bahasa kias menjadi semakin menarik karena tidak hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan, tetapi juga budaya dan ekspresi emosional. Salah satu lirik lagu yang mengandung makna kias adalah lagu حياة و حب yang dipopulerkan oleh Baraa Masoud. Lagu ini dirilis pada 24 September 2021 melalui berbagai platform seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan Spotify, serta dikenal luas dengan judul *"Love and Life"*. Lirik lagu ini juga banyak di-cover oleh berbagai penyanyi Indonesia dan memperoleh jutaan penayangan.

Lirik lagu tersebut memiliki susunan kata yang indah dan mengandung pesan emosional yang kuat. Penggunaan bahasa dalam lirik lagu, tidak selalu bermakna langsung. Sering kali digunakan kata-kata kias untuk menyampaikan makna yang lebih dalam atau tersembunyi. Oleh karena itu, kajian semantik diperlukan untuk mengungkap makna di balik penggunaan kias dalam lirik tersebut.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain dilakukan oleh Indra (2022) yang berjudul "Analisis Makna Kias dalam Lirik Lagu Iwan Fals"[3], Asyifah (2022) yang berjudul "Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Lughāt Al-'Alam Karya Humood Alkhuder"[4], serta Farichah (2020) yang berjudul "Analisis

[1] Tajudin Nur, Semantik Bahasa Arab Pengantar Studi Ilmu Makna (CV Semiotika, 2019).
[2] Tajudin Nur, Semantik Bahasa Arab Pengantar Studi Ilmu Makna (CV Semiotika, 2019).
[3] Riki Indra, Ifah Hanifah, and Ida Hamidah, 'Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Analisis Makna Kias Dalam Lirik Lagu Iwan Fals', 2022, 31–36 https://publication.uniku.ac.id/index.php/anafora
[4] Nahdia Asyifah, 'Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu "Lughāt Al-'Alam" Karya Humood Alkhudher', An-Nahdah Al-'Arabiyah, 2.2 (2022), 141–54 <https://doi.org/10.22373/nahdah.v2i2.1755>.

Makna Figuratif dalam Syair Umruu Al-Qais"[5]. Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam mengkaji penggunaan kias dalam karya sastra, namun umumnya masih berfokus pada identifikasi jenis gaya bahasa tanpa menguraikan secara mendalam hubungan antara jenis kias dan bentuk makna yang dihasilkan.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat kesenjangan penelitian berupa kurangnya kajian yang menghubungkan antara jenis dan bentuk makna kias secara sistematis dalam lirik lagu berbahasa Arab melalui pendekatan semantik. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada analisis yang tidak hanya mengidentifikasi jenis kias dalam lirik lagu حياة و حب tetapi juga mendeskripsikan bentuk makna kias secara lebih rinci serta menentukan jenis kias yang dominan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini memiliki signifikansi dalam memperkaya kajian semantik, khususnya dalam memahami makna tersembunyi yang dibangun melalui jenis kias dalam karya sastra berbahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian linguistik dan sastra serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji makna kias dalam teks sastra.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis kias yang terdapat dalam lirik lagu حياة و حب serta menjelaskan bentuk makna kias yang dihasilkan melalui kajian semantik. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai hubungan antara jenis kias dan makna dalam lirik lagu sebagai karya sastra.

## B. Metode

Tuliskan Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Mahsun (2005:233) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data sesuai konteksnya serta lebih banyak disajikan dalam bentuk kata-kata daripada angka.[6] Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk memahami makna kias dalam lirik lagu حياة و حب. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu حياة و حب yang terdiri dari 8 bait, masing-masing berisi 3 baris yang diperoleh dari video pada platform YouTube. Satuan data dalam penelitian ini berupa kata, dan frasa yang mengandung makna kias.

Kriteria pemilihan data dalam penelitian ini adalah setiap kata dan frasa yang bermakna kias berdasarkan konteks dalam lirik lagu. Data yang tidak mengandung makna kias tidak dijadikan sebagai data penelitian. Teknik pengumpulan data

[5] Miftachul Farichah and Viyanti Malasari, 'Analisis Makna Figuratif Dalam Syair Umruu Al-Qais', Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab, 3.1 (2022), 282–91 <https://doi.org/10.32764/al Lahjah.v5i1.793>.

[6] Mahsun, Metode Penelitian Bahan, Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya (PT Raja Grafindo Persada, 2005).

menggunakan metode simak dan teknik catat (Mahsun, 2005:90)[7], yaitu dengan membaca dan mencermati teks lirik secara berulang, kemudian mencatat bagian yang mengandung kias sebagai data penelitian.

Proses transliterasi dilakukan dengan mengubah teks bahasa Arab ke dalam huruf Latin berdasarkan pedoman transliterasi Arab-Latin sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor:158 tahun 1987 Dan Nomor 0543b/U/1987 tertanggal 22 januari 1988. Sementara itu, proses penerjemahan dilakukan dengan mengacu pada terjemahan yang tersedia pada video YouTube, kemudian disesuaikan oleh peneliti berdasarkan konteks pada lirik menggunakan sumber data pendukung seperti kamus, jurnal, dan buku lainnya untuk memastikan ketepatan makna.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994:12), yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan[8]. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi data yang mengandung kias. Selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan jenis kias seperti perumpamaan, metafora, personifikasi, dan lainnya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan jenis kias dan bentuk makna kias dalam lirik lagu.

Keabsahan data dilakukan melalui teknik rechecking, yaitu membaca ulang dan memeriksa kembali data secara berulang untuk memastikan ketepatan hasil identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi makna sehingga hasil penelitian bersifat objektif.

## C. Hasil dan Pembahasan

Kajian semantik merupakan cabang linguistik yang membahas makna dalam bahasa. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada makna kias yang terdapat dalam lirik lagu حب و حياة. Kias digunakan untuk menyampaikan makna secara tidak langsung sehingga menghasilkan efek estetik dan emosional dalam lirik lagu. Jenis kias yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi perumpamaan atau simile, metafora, personifikasi, metonimia, sinekdoke, eufemisme, dan hiperbola.

Teori yang digunakan mengacu pada konsep makna kias dalam kajian semantik Arab yang dituliskan oleh Tajudin Nur dengan judul buku "Semantik Bahasa Arab Pengantar Studi Ilmu Makna". Menurut Nur (2019: 2) semantik adalah salah satu bidang kajian atau cabang linguistik yang mengkaji arti bahasa (*lingual meaning atau linguistic meaning)* secara ilmiah. Dalam Bahasa Arab semantik diterjemahkan dengan *'ilm al-dilalah'* berarti pengetahuan tentang makna. Pada ilmu semantik, terdapat

[7] Mahsun, Metode Penelitian Bahan, Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya (PT Raja Grafindo Persada, 2005).

[8] Eric Dull and Steven P. Reinhardt, 'An Analytic Approach for Discovery', CEUR Workshop Proceedings, 2014, 89–92.

beberapa kajian tentang makna seperti makna leksikal, gramatikal, kontekstual, refensial, nonreferensial, denotatif, konotatif, makna kata, istilah, indomatika, pribahasa, serta terdapat makna kias.[9] Makna kias adalah makna tambahan dari makna lugas atau makna sebenarnya (Nur, 2019 : 62).[10] Mengenai suatu makna bisa berasal dari ungkapan yang dapat mengalami perluasan makna sesuai konteks penggunaannya. Oleh karena itu, interpretasi makna tidak hanya didasarkan pada arti leksikal, tetapi juga pada konteks lirik dan hubungan antarkata dalam lagu.

### 1. Jenis-Jenis Kias dalam Lirik Lagu حب و حياة

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa jenis kias dalam lirik lagu حب و حياة, yaitu perumpamaan simile, metafora, personifikasi, metonimia, sinekdoke, eufemisme, dan hiperbola. Setiap jenis bahasa kias memiliki ciri dan penggunaan yang berbeda dalam menyampaikan makna pada lirik lagu.

#### a. Perumpamaan atau simile

Perumpamaan atau simile adalah kiasan dengan membandingkan dua objek yang memiliki sifat dan nilai yang sama. Menurut Keraf dalam Nur (2019:64), kata-kata yang biasanya digunakan antara lain: "seperti", "bagaikan", "laksana", "sama", dan sebagainya. Dalam bahasa Arab simile dikaji dalam subbab tasybih yaitu bahasa perbandingan dengan menggunakan partikel perbandingan (*adātu 't-taṣbih*) seperti ك (bagai), مثل (seperti) كأن (seolah-olah), dan sebagainya**.** Tasybih adalah menyamakan satu perkara (*musyabbah*) pada perkara lain (*musyabbah Bih*) dalam satu sifat (*wajh syabah*) dengan alat (tasybîh, seperti kaf, dsb), Karena ada tujuan yang hendak dicapai *mutakallim* ( Subakir, 2018 : 113).[11]

#### b. Metafora

Metafora mengandung perbandingan satu benda dengan benda lain yang menyamakan ciri- ciri sifat yang dimilikinya. Cara menyamakannya dalam metafora tidak menggunakan kata-kata tugas sebagai alat pembanding seperti simile tetapi secara langsung (Nur:2019:64). Kemudian menurut Keraf (2006:139) metafora adalah kiasan yang membandingkan dua hal secara langsung.[12]

#### c. Personifikasi

Personifikasi merupakan bahasa yang melekat sifat-sifat kemanusiaan pada barang-barang yang tidak bernyawa. Personifikasi menurut Pradopo (2009:75) adalah kiasan yang mempersamakan benda-benda mati dapat berbuat, berfikir dan sebagainya seperti manusia. [13]

[9] Tajudin Nur, Semantik Bahasa Arab Pengantar Studi Ilmu Makna (CV Semiotika, 2019).
[10] Tajudin Nur, Semantik Bahasa Arab Pengantar Studi Ilmu Makna (CV Semiotika, 2019).
[11] Khamim Ahmad Subakir, Ilmu Balaghah (IAIN Kediri Press, 2018)
[12] Gorys Keraf, Diksi Dan Gaya Bahasa (Gramedia Pustaka Utama, 2006)
[13] Rachmat Djoko Pradopo, Pengkajian Puisi (Gajah Mada Universitas Press, 2009)

### d. Metonimia

Metonimia menurut Nur (2019:66) adalah kiasan yang memaknai nama ciri atau nama hal yang ditautkan dengan orang, barang, atau hal sebagai penggantinya[14]. Menurut Altenbernd dalam Pradopo (2009 :77) mengatakan metonimia berupa penggunaan sebuah atribut sebuah objek atau penggunaan sesuatu yang sangat dekat berhubungan dengannya untuk menggantikan objek tersebut.[15]

### e. Sinekdoke

Sinekdoke menurut Nur (2019:67) adalah kiasan mempergunakan sebagian dari suatu hal untuk menyatakan keseluruhan (pars pro toto) atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (totum pro parte). Kemudian menurut Altenbernd dalam Pradopo (2009:78) sinekdoke merupakan bahasa kiasan yang menyebutkan suatu bagian yang paling penting suatu benda (hal) untuk benda atau hal itu sendiri.

### f. Eufemisme

Eufemisme menurut Nur (2019:68) adalah kiasan yang mengungkapkannya lebih halus untuk menggantikan yang kasar atau dianggap merugikan dan tidak menyenangkan.

### g. Hiperbola

Hiperbola adalah kiasan yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan dengan membesar-besarkan suatu hal. Menurut Nur (2019:68) berpendapat hiperbola yaitu semacam suatu gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebihan dengan membesar-besarkan suatu hal.

**Tabel 1. Jenis Kias dalam Lirik Lagu حب و حياة**

| No | Kutipan Lirik | Jenis Kias | Alasan Klasifikasi |
|---|---|---|---|
| 1 | واملتدين من تلقاه مبتسما حلوا **كالنور** */Walmutadayyinu man talqāhu mubtasiman ḥulwan kā an-nūr/* (Dan ketika kau menemukan orang yang religius dia akan tersenyum manis **bagai** cahaya) | Perumpamaan/ simile | Mengandung unsur perbandingan langsung untuk frasa مبتسما حلو "senyuman manis" dengan kata النور "cahaya" menggunakan kata pembanding yaitu: ك |
| 2 | دينك **بحر** من آمال شط الجميل الأحلام */dīnuka bahra min āmālin syatta lijamīli al- ahlām/* (Agamamu adalah **lautan** harapan, pantai bagi impian terindah) | Metafora | Mengandung unsur perbandingan secara langsung untuk kata **بحر** "lautan" dengan دينك "agamamu" tanpa menggunakan kata pembanding. |
| **3** | دينك بحر من آمال **شط** الجميل الأحلام */dīnuka bahra min āmālin syatta lijamīli al- ahlām/* | Metafora | Mengandung perbandingan dengan ungkapan simbolis dan imajinatif tanpa kata pembanding |

[14] Tajudin Nur, Semantik Bahasa Arab Pengantar Studi Ilmu Makna (CV Semiotika, 2019).
[15] Rachmat Djoko Pradopo, Pengkajian Puisi (Gajah Mada Universitas Press, 2009)

| | | | |
|---|---|---|---|
| | (Agamamu adalah lautan harapan, **pantai** bagi impian terindah) | | yaitu pada kata **شط** "pantai" untuk kata الأحلام "impian" |
| **4** | فالله رحيم و حليم يدعو دوما للبر<br>*/fā allahu rahīmun wa halīmun yad'ū dawmā lilbirri/*<br>(Allah adalah maha **penyayang** dan maha penyantun, dia selalu menyerukan kebenaran) | Metafora | Mengandung perbandingan secara langsung melalui kata **رحيم** "maha penyayang" yang menggambarkan sifat لله "Allah" . |
| **5** | فالله رحيم و **حليم** يدعو دوما للبر<br>*/fā allahu rahīmun wa halīmun yad'ū dawmā lilbirri/*<br>(Allah adalah maha penyayang dan **maha penyantun**, dia selalu menyerukan kebenaran) | Metafora | Mengandung perbandingan langsung melalui kata **حليم** "maha penyantun" yang menggambarkan sifat لله "Allah" |
| **6** | الإسلام **سلام** فينا يزرع فينا حب الناس<br>*/al-islāmu salāmun fīnā yazra'u fīnā hubba an-nās/*<br>(Islam adalah **kedamaian** dalam diri kita, ia menanamkan cinta sesama umat manusia pada kita) | Metafora | Mengandung perbandingan dua hal secara langsung tanpa menggunakan kata pembanding yaitu pada kata " **سلام**Kedamaian" untuk kata الأحلام "islam" |
| **7** | الإسلام **سفينة** حب يدفعها أجمل إحساس<br>*/al-islāmu safīnatu hub yadfa'hā ajmala ihsās/*<br>(Islam adalah **bahtera** cinta, dijalankan oleh perasaan terbaik) | Metafora | Membandingkan dua hal secara langsung tanpa menggunakan kata pembanding yaitu pada frasa سفينة "bahtera" untuk kata الأحلام "islam" |
| **8** | كل أوامره **تهدينا** وتنادينا للخير<br>*/kullu awāmirihi tahdīnā wa tunādīnā lilkhayri/*<br>(Semua kewajiban **menuntun** dan memanggil kita pada kebaikan) | Personifikasi | Mengandung pemberian sifat manusia kepada benda atau hal abstrak yaitu pada kata **تهدينا** "menutun" untuk kata أوامره "kewajiban" |
| **9** | كل أوامره تهدينا **وتنادينا** للخير<br>*/kullu awāmirihi tahdīnā wa tunādīnā lilkhayri/*<br>(Semua kewajiban menuntun dan **memanggil** kita pada kebaikan) | Personifikasi | Mengandung pemberian sifat manusia kepada benda atau hal abstrak yaitu pada kata **تنادينا** "memanggil" untuk kata أوامره "kebaikan" |
| **10** | الإسلام **سلام** فينا **يزرع** فينا حب الناس<br>*/al-islāmu salāmun fīnā yazra'u fīnā hubba an-nās/*<br>(Islam adalah **kedamaian** dalam diri kita, ia **menanamkan** cinta sesama umat) | Personifikasi | Mengandung sifat-sifat kemanusiaan pada konsep yang tidak bernyawa yaitu pada kata **يزر** "menanamkan"untuk kata الإسلا "Islam" |
| **11** | الإسلام سفينة حب **يدفعها** أجمل إحساس | Personifikasi | Mengandung tindakan atau sifat manusia pada objek yang tidak |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | */al-islāmu safīnatu hub yadfa'hā ajmala ihsās/*<br>(Islam adalah bahtera cinta, **dijalankan** oleh perasaan terbaik) | | bernyawa yaitu pada kata **يدفعه** "dijalankan" untuk frasa الإسل أجمل إحسا "perasaan terbaik" |
| **12** | أو أن الأيام ستحلو وترى الدنيا **شط نجاة**<br>*/aw anna al-ayyāma satahlū watarā ad-dunyā syaṭṭa najāh/*<br>(Atau hari harimu akan lebih baik dan kau akan melihat dunia sebagai **pantai keselamatan**) | Metonimia | Mengandung makna pengganti dari suatu frasa yang memiliki hubungan dekat dengan makna yang dimaksud, yaitu frasa **شط نجاة** "pantai keselamatan" yang mewakili jaminan pertolongan, keselamatan, dan harapan hidup. |
| **13** | الدين **صلاة** وصيام وكذلك فرح وسرور<br>*/fī ad-dīni ṣalātun wa ṣiyāmun wa każalika farhun wa surūr/*<br>(Agama bukan hanya tentang **sholat** dan puasa saja, tapi juga tentang kebahagiaan dan suka cita) | Sinekdoke | Mengandung kata yang mewakili keseluruhan atau disebut pars pro toto, yaitu kata **صلا** "sholat" yang digunakan untuk mewakili seluruh bentuk ibadah, kewajiban, dan amalan kebaikan dalam agama. |
| **14** | في الدين صلاة **وصيام** وكذلك فرح وسرور<br>*/fī ad-dīni ṣalātun wa ṣiyāmun wa każalika farhun wa surūr/*<br>(Agama bukan hanya tentang sholat dan **puasa** saja, tapi juga tentang kebahagiaan dan suka cita) | Sinekdoke | Mengandung kata yang mewakili keseluruhan atau disebut pars pro toto, yaitu kata " **صيام**sholat" yang digunakan untuk mewakili seluruh bentuk ibadah, kewajiban, dan amalan kebaikan dalam agama. |
| **15** | وب **هجرك للدين** ستحيا تعشق ما قلبك يهواه<br>*/wa bihajrika liddīni satahyā ta'syaq mā qalbuka yahwāh/*<br>(Dan jangan berpikir **meninggalkan agama** kau akan hidup dan mencintai apa yang hatimu sukai) | Eufemisme | Mengandung ungkapan yang diperhalus yaitu frasa **هجرك للدين** "meninggalkan agama"yang digunakan untuk menyatakan tindakan meninggalkan agama secara lebih halus tanpa memakai kata yang kasar seperti الكفر "kafir" atau الضلال "sesat" |
| **16** | يسعى **ليعمردنياه** وهو رقيق الطبع صبور<br>*/yas'ā liya'mar dunyāhu wa huwa raqīqu aṭ-ṭab'i ṣabūr/*<br>(Dia berusaha **membangun dunianya** dan dia memiliki perilaku lembut dan penyabar) | Hiperbola | Mengandung frasa yang melebih-lebihkan makna sebenarnya untuk memberikan penekanan dan kesan yang lebih kuat yaitu frasa **ليعمردنياه** "membangun dunianya" |

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa dalam lirik lagu حب و حياة ditemukan beberapa jenis kias, yaitu perumpamaan/simile, metafora, personifikasi, metonimia, sinekdoke, eufemisme, dan hiperbola. Setiap jenis kias tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam menyampaikan makna yang masih tersembunyi. Simile digunakan untuk membandingkan dua hal menggunakan kata pembanding, sedangkan metafora digunakan untuk menyamakan tanpa kata pembanding. Personifikasi memberikan sifat manusia pada hal yang abstrak, sementara metonimia

dan sinekdoke digunakan untuk menyatakan hubungan makna yang saling berkaitan. Eufemisme berfungsi menghaluskan ungkapan, sedangkan hiperbola digunakan untuk menegaskan suatu keadaan secara berlebihan. Dengan demikian, penggunaan kias dalam lirik lagu ini berperan penting dalam membangun makna estetis dan emosional.

### 2. Kecenderungan jenis kias yang digunakan pada lirik lagu حب و حياة

Kecenderungan penggunaan jenis bahasa kias dalam lirik lagu حب و حياةdapat dilihat berdasarkan frekuensi kemunculan masing-masing jenis kias yang ditemukan dalam penelitian. Jenis-jenis yang terdapat pada lirik tersebut ialah perumpamaan atau simile, metafora, personifikasi, metonimia, sinekdoke, eufimisme, dan hiperbola. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Frekuensi Jenis Kias dalam Lirik Lagu حب و حياة

| No | Jenis Kias | Jumlah |
|---|---|---|
| **1** | Perumpamaan/Simile | 1 |
| **2** | Metafora | 6 |
| **3** | Personifikasi | 4 |
| **4** | Metonimia | 1 |
| **5** | Sinekdoke | 2 |
| **6** | Eufemisme | 1 |
| **7** | Hiperbola | 1 |

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwasanya yang menjadi dominan adalah jenis metafora. Hal ini menunjukkan bahwa lirik lagu lebih menekankan pada makna simbolis dan kedalaman emosi. Selain itu, hiperbola dan personifikasi juga cukup sering digunakan untuk memperkuat ekspresi perasaan dalam lagu. Sementara itu, metonimia, sinekdoke, dan eufemisme muncul dalam jumlah yang lebih sedikit karena penggunaannya hanya pada konteks tertentu. Metafora merupakan kias yang menggambarkan sesuatu dengan membandingkan dua hal secara langsung tanpa menggunakan kata pembanding. Kias metafora dalam lirik lagu حب و حياة berada pada kata حبر ‘lautan’, شط ‘pantai’, رحيم ‘maha penyayang”, حليم ‘maha penyantun’, سالم ‘kedamaian’, danسفينة ‘bahtera’.

Dibalik kecenderungan jenis metafora yang digunakan dalam lirik lagu حب و حياة memberi beberapa fungsi yaitu metafora lebih ekspresif dibandingkan jenis lainnya. Maksud dari ekspresif adalah metafora lebih menarik dalam mengungkapkan emosi dan perasaan dibandingkan dengan jenis lainnya. Metafora juga lebih kreatif dan lebih mendalam yaitu kreatif pada permainan kata-kata yang memberikan kesan unik. Kemudian menciptakan lapisan makna yang lebih dalam untuk menggambarkan realitas kehidupan. Kepadatan makna pada metafora memungkinkan penyampaian makna yang kompleks dengan bentuk singkat dan

padat. Hal tersebut membuat kekuatan imaji semakin kuat yaitu menciptakan gambaran dalam setiap ungkapan serta mampu membangkitkan imajinasi dari pembaca.

### 3. Makna kias yang terkandung dalam lirik lagu حب و حياة

#### a. Makna Kias Dari Perumpamaan atau Simile

Baris ke-2 bait ke-4

والمتدين من تلقاه مبتسما حلوا **كالنور**

*/Walmutadayyinu man talqāhu mubtasiman ḥulwan kā an-nūr/*

"Dan ketika kau menemukan orang yang religius dia akan tersenyum manis **bagai** cahaya."

Dalam lirik lagu di atas tergolong pada jenis perumpamaan atau simile yaitu kias yang membandingkan dua objek dengan menggunakan kata pembanding ك (bagai) Kedua objek yang di bandingkan adalah kata مبتسما (tersenyum) dan النور (cahaya). Kata ك (bagai) menjadi penghubung yang menyerupakan objek satu dengan objek lainnya. Menyamakan kata مبتسما (tersenyum) dengan kata النور (cahaya). Jika diartikan dua kata itu memiliki pengertian berbeda, tersenyum adalah tindakan sedangkan cahaya adalah bentuk. Melalui lirik di atas mengambarkan bahwa ketika kita bertemu dengan orang religius yang sedang tersenyum, maka senyuman yang kita lihat itu serupa dengan cahaya. Mustafa (2021:26) mengatakan bahwa النور (cahaya) memiliki pengertian yang sebenarnya menunjuk kepada sesuatu yang memungkinkan mata menangkap bayangan benda-benda sekitarnya,[16] dengan arti bahwa النور (cahaya) merupakan sesuatu yang bisa dilihat oleh mata dan dalam saat yang sama, matapun dapat menangkap apa yang disinari olehnya. Jadi, النور (cahaya) yang dimaksud disini adalah terang dan menerangi. Maka dari itu makna kias yang terkandung dalam lirik lagu di atas"mengungkapkan bahwa senyuman yang ada pada orang religius itu bukan hanya sekedar pertanda kebahagiaan dan keimanan yang ada dalam dirinya melainkan juga memberikan pencerahan terhadap perasaan orang lain karena senyuman adalah tindakan kecil yang memiliki kekuatan yang mampu menyentuh jiwa seseorang. Senyuman juga merupakan amalan yang paling ringan dan disukai dalam ajaran agama islam. Kemudian sifat yang menjadi perumpamaan pada kata- kata tersebut memiliki sifat positif sebab secara tidak langsung itu adalah pujian.

#### b. Makna Kias Dari Metafora

[16] Ilham Mustafa, 'Nur Dalam Perspektif Al-Qur'an', Al-Kauniyah, 2.1 (2021), 24–48 https://doi.org/10.56874/alkauniyah.v2i1.464.

Baris ke-1 bait ke-2

دينك **بحر** من آمال **شط** لجميل الأحلام

*/dīnuka bahra min āmālin syatta lijamīli al- ahlām/*

"Agamamu adalah **lautan** harapan, **pantai** bagi impian terindah."

Dalam lirik lagu di atas tergolong pada jenis kias metafora yaitu kias yang mengandung perbandingan dengan menyamakan ciri-ciri dan sifat yang dimiliki dari kedua hal tanpa menggunakan kata pembanding. Kata بحر (lautan) yang memberi konsep untuk pengertian دينك (agamamu). Maksud pada penggunaan kata tersebut ialah menyatakan agama itu lautan. Sifat بحر (lautan) lmenjadi makna mendalam pada pengertian untuk دينك (agamamu). Agama adalah sebuah konsep kepercayaan sedangkan lautan ialah objek yang bisa dilihat oleh indra manusia. Dalam agama islam, lautan merupakan salah satu tanda kebesaran Allah yang dapat dilihat oleh orang- orang yang berakal. Lautan itu membentang luas di permukaan bumi, beserta segala isi di dalamnya merupakan bagian dari kuasa. Berkaitan dengan maksud dari ungkapan pada lirik lagu di atas mengupamakan agamamu adalah lautan yang berarti agamamu memberi sebuah harapan yang sangat luas pada kehidupan. Kemudian pada kata شط (pantai) memberikan penekanan lebih untuk menjelaskan kata الأحلام (impian). Pantai memiliki keindahan yang begitu menakjubkan. Keberadaan pantai adalah suasana alam yang memberi manfaat kepada manusia seperti menyegarkan dan menyejukan hati. Maka dari itu, perumpamaan yang diambil adalah sifat pantai untuk menerangkan bentuk impian terindah karena pantai merupakan tempat yang aman dan indah.

### c. Makna Kias Dari Personifikasi

**Baris ke-1 bait ke-3**

كلّ أوامره **تهدينا** و**تنادينا** للخير

*/kullu awāmirihi tahdīnā wa tunādīnā lilkhayri/*

"Semua kewajiban **menuntun** dan **memanggil** kita pada kebaikan."

Dalam lirik lagu di atas termasuk kepada jenis kias personifikasi yaitu kias yang menggambarkan sesuatu tidak bernyawa menjadi seolah-olah hidup. Kata تهدينا (menuntun) dan kata تنادينا (memanggil). Kedua kata tersebut merupakan sebuah pergerakan yang dilakukan umumnya oleh makhluk hidup akan tetapi dalam konteks ini, sesuatu yang menggerakan bukan dari manusia melainkan dari أوامره (kewajiban). Kewajiban adalah suatu bentuk aturan yang bersifat non manusia namun dengan keunikan lirik menggunakan kias personifikasi yang membuat seolah-olah kewajiban itu adalah manusia agar membangkitkan kesan pada lirik yang dibuat. Maksud dibalik kata menuntun dan memanggil yang dilakukan oleh kewajiban tersebut bermaksud memberikan makna bahwa itu adalah sebuah petunjuk untuk

semua orang. Petunjuk itu berasal dari kewajiban atau aturan dengan berbuat kebaikan dalam hidup serta kewajiban merupakan arah untuk jalan kebenaran.

**Baris ke-2 bait ke-1**

الإسلام سفينة حب **يدفعها** أجمل إحساس

*/al-islāmu safīnatu hub yadfa'hā ajmala ihsās/*

"Islam adalah bahtera cinta, **dijalankan** oleh perasaan terbaik."

Lirik ini mengandung personifikasi pada kata يدفعها (dijalankan). Kata tersebut biasanya digunakan untuk tindakan yang dilakukan manusia, yaitu menggerakkan sesuatu. Dalam lirik tersebut أجمل إحساس (perasaan terbaik digambarkan seolah-olah memiliki kemampuan seperti manusia yang dapat menggerakkan سفينة حب (kapal cinta), padahal secara logis perasaan tidak dapat melakukan tindakan fisik tersebut. Jadi, personifikasinya terletak pada pemberian sifat manusia berupa kemampuan menggerakkan kepada sesuatu yang abstrak, yaitu أجمل إحساس (perasaan terbaik). Secara makna, ungkapan ini menggambarkan bahwa Islam adalah perjalanan penuh cinta dan kebaikan yang digerakkan oleh nilai-nilai luhur dan hal-hal yang mulia, sehingga membawa manusia menuju kebaikan dan arah yang benar.

**d. Makna Kias Dari Metonimia**

**Baris ke-3 bait ke-1**

أو أنّ الأيّام ستحلو وترى الدّنيا **شط نجاة**

*/aw anna al-ayyāma satahlū watarā ad-dunyā syaṭṭa najāh/*

"Atau hari harimu akan lebih baik dan kau akan melihat dunia sebagai **pantai keselamatan.**"

Dalam lirik lagu di atas tergolong jenis metonimia, yaitu kiasan yang menggunakan suatu hal untuk menyatakan hal lain sebagai penggantinya. Kiasan tersebut terdapat pada frasa شط نجاة yang berarti (pantai keselamatan). Frasa tersebut tidak dimaknai sebagai pantai secara harfiah, melainkan digunakan untuk menggambarkan keadaan aman, tenang, dan adanya pertolongan dalam menjalani kehidupan. Penggunaan frasa شط نجاة (pantai keselamatan) menunjukkan hubungan makna antara pantai sebagai tempat berlabuh dengan keselamatan yang dibutuhkan manusia. Dalam konteks lirik, ungkapan tersebut menggambarkan harapan akan kehidupan yang lebih baik melalui pertolongan Allah. Oleh karena itu, frasa tersebut digunakan sebagai pengganti makna pertolongan dan ketenangan sehingga termasuk ke dalam kiasan metonimia.

**e. Makna Kias Dari Sinekdoke**

**Baris ke-1 dan bait ke-4**

في الدّين صلاة وصيام وكذلك فرح وسرور

*/fī ad-dīni ṣalātun wa ṣiyāmun wa każalika farhun wa surūr/*

"Agama bukan hanya tentang sholat dan puasa saja, tapi juga tentang kebahagiaan dan suka cita."

Dalam lirik lagu di atas tergolong pada jenis sinekdoke yaitu kias yang menggunakan sebagian dari suatu hal untuk menyatakan keseluruhannya atau disebut sebagai pars pro toto. Kata صلاة (sholat) dan kata صيام (puasa). Sholat dan puasa merupakan sebagian bentuk dari "ibadah" walaupun lirik di atas hanya menggunakan kata "sholat" dan "puasa" akan tetapi ungkapan itu merujuk kepada satu kata yaitu " ibadah". Pada lirik lagu di atas mengutarakan bahwa di dalam agama islam kita di ajarkan untuk beribadah yaitu melakukan segala aturan dan perintah yang ada pada ajaran agama islam di antaranya adalah sholat dan puasa. Pada lirik lagu di atas bermaksud mengatakan bahwa agama bukan hanya sekedar menjalankan kewajiban ibadah (seperti shalat, puasa, zakat atau haji), tetapi juga tentang menciptakan perasaan bahagia dan gembira dalam hidup. Hal ini menyoroti pentingnya mencari kepuasan batin dan rasa bahagia melalui latihan spiritual dan hubungan yang mendalam dengan Allah. Salah satu bentuk mendekatkan diri kepada Allah adalah dengan melaksanakan shalat, puasa, atau ibadah lainnya, dan melalui hal tersebut biasanya seseorang merasakan kenyamanan psikologis yang menjadi sumber kebahagiaan dan sukacita.

### f. Makna Kias Dari Eufimisme

**Baris ke-2 bait ke-1**

**وبهجرك** للدّين ستحيا تعشق ما قلبك يهواه

*/wa bihajrika liddīni satahyā ta'syaq mā qalbuka yahwāh/*

"Dan jangan berpikir **meninggalkan** agama kau akan hidup dan mencintai apa yang hatimu sukai"

Dalam lirik lagu di atas menggunakan ungkapan yang lebih halus untuk menggantikan ungkapan yang terasa kasar atau menyinggung. Ungkapan tersebut terdapat pada kata هجرك (meninggalkan). Kata tersebut digunakan untuk menghaluskan makna mengabaikan atau menelantarkan ajaran agama. Melalui konteks lirik, "meninggalkan agama" tidak hanya dimaknai menjauh dari agama secara langsung, tetapi juga mengabaikan aturan dan pedoman hidup yang terdapat dalam agama. Ungkapan tersebut digunakan secara lebih halus agar pesan yang disampaikan tetap terdengar lembut dan tidak menyinggung pendengar. Lirik tersebut menggambarkan bahwa sebagian manusia lebih memilih mengikuti keinginan dunia dan hawa nafsunya daripada menaati aturan agama. Padahal, ajaran agama sebenarnya memberikan arahan dan petunjuk dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, penggunaan kata هجرك menunjukkan bentuk penghalusan makna sehingga termasuk ke dalam kias eufemisme.

### g. Makna Kias Dari Hiperbola

**Baris ke-3 bait ke-4**

يسعى ليعمر دنياه وهو رقيق الطّبعِ صبور

*/yas'ā liya'mar dunyāhu wa huwa raqīqu aṭ-ṭab'i ṣabūr/*

"Dia berusaha membangun dunianya dan dia memiliki perilaku lembut dan penyabar."

Dalam lirik lagu di atas tergolong pada jenis hiperbola yaitu mengandung ungkapan yang berlebihan. Ungkapan tersebut ialah ليعمر دنياه (membangun dunianya). Dalam konteks tersebut mengumpamakan seseorang yang membangun dunia. Mengadung suatu pernyataan yang berlebihan dan memebesar- besarkan sesuatu hal. Konteks ini memberi kesan bahwa ia benar- benar bisa membangun seluruh isi dunia padahal jika diketahui dunia begitu luas dan tidak kecil. Hal yang berlebihan dianggap bahwa manusia bisa melakukannya, sebab untuk membangun satu rumah saja membutuhkan kekuatan ekstra untuk menyelesaikannya apalagi membangun dunia yang begitu luas keberadannya. Ibarat ini bermaksud bahwa seseorang yang mampu memperbaiki kehidupannya dengan membangun karakter diri yaitu menjaga perilaku menjadi lebih baik seperti yang dituliskan pada lirik lagu di atas menuliskan bahwa dia memiliki perilaku lembut dan menjadi seorang yang penyabar.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada data penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan bentuk makna kias dalam lirik lagu حياة و حب melalui kajian semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lirik lagu tersebut ditemukan berbagai jenis kias yaitu perumpamaan atau simile terdapat pada kata ك, metafora ditemukan pada kata بحر , شط ,رحيم , حليم ,سالم , سفينة حب .Kemudian personifikasi terdapat pada kata تهدينا, تناديا, يزرع, يدفعها .Metonimia ditemukan pada kata , نجاة شط sinekdoke pada kata صيام, صالة. Lalu eufumisme pada kata هجرك dan hiperbola terdapat pada frasa دنياه ليعمر. Melalui hasil identifikasi jenis kiasan pada lirik lagu حياة و حب ditemukan memiliki kecederungan yaitu metafora. Jenis tersebut paling sering digunakan dengan berbagai kata dan frasa. Metafora menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut banyak menyampaikan makna secara simbolis dan makna langsung untuk memperkuat unsur emosional dan estetika dalam lirik lagu tanpa menggunakan kata pembanding.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bentuk makna kias yang ditemukan meliputi makna cinta, harapan, kerinduan, kesedihan, dan pengorbanan. Makna tersebut disampaikan melalui ungkapan kias yang berkaitan dengan kehidupan dan perasaan manusia. Penggunaan bahasa kias dalam lirik lagu tidak hanya berfungsi memperindah bahasa, tetapi juga memperdalam makna dan pesan

yang ingin disampaikan kepada pendengar. Berdasarkan hasil penelitian, kajian semantik dapat digunakan untuk memahami hubungan antara makna literal dan makna konotatif dalam lirik lagu Arab. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian semantik Arab, khususnya mengenai penggunaan jenis kias dalam karya sastra berupa lirik lagu. Penelitian ini masih terbatas pada satu objek lagu sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan penggunaan bahasa kias dalam lirik lagu Arab secara umum. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek kajian yang lebih luas serta pendekatan yang lebih mendalam agar hasil penelitian semakin komprehensif.

## Referensi

### Rujukan Artikel Jurnal


Asyifah, Nahdia, 'Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu "Lughāt Al-'Alam" Karya Humood Alkhudher', Aneh-aneh Al-'Arabiyah, 2.2 (2022), 141–54 <https://doi.org/10.22373/nahdah.v2i2.1755>

Azizah, Fina Nur, Ameisha Wahidatul Maulida, and Nurul Hidayah, 'Analisis Semantik Dalam Lirik Lagu Hubb Wa Hayah Karya Baraa Masoud', Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab, 6.2 (2023), 35–44 <https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i2.3828>

Dull, Eric, and Steven P. Reinhardt, 'An Analytic Approach for Discovery', CEUR Workshop Proceedings, 2014, 89–92

Farichah, Miftachul, and Viyanti Malasari, 'Analisis Makna Figuratif Dalam Syair Umruu Al-Qais', Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab, 3.1 (2022), 282–91 <https://doi.org/10.32764/al-lahjah.v5i1.793>

Ilham Mustafa, 'Nur Dalam Perspektif Al-Qur'an', Al-Kauniyah, 2.1 (2021), 24–48 <https://doi.org/10.56874/alkauniyah.v2i1.464>

Indra, Riki, Ifah Hanifah, and Ida Hamidah, 'Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia ANALISIS MAKNA KIAS DALAM LIRIK LAGU IWAN FALS', 2022, 31–36 <https://publication.uniku.ac.id/index.php/anafora>

Juniar Amalia Hendraningsih, and Asep Supianudin, 'Ragam Gaya Bahasa Nasihat Untuk Anak: Analisis Stilistika Arab Atas Kitab Ayyuhal Walad Karya Al-Ghazali', Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 5.2 (2022), 148–65

Tridekayanti, Mita, and Universitas Mataram, 'Makna Kias Dalam Kumpulan Lawas Karya Usman Amin Kajian Semantik', 4–14


### Rujukan Buku


Chaer, Abdul, Semantik Bahasa Indonesia (Rineka Cipta, 2009)

Karim, Taisir, Ar Rahman, and Fi Tafsir, 'Terjemah Tafsir As Sa ' Diy

Keraf, Gorys, Diksi Dan Gaya Bahasa (Gramedia Pustaka Utama, 2006

Kridalaksana, Harimurti, Kamus Linguistik (PT Gramedia, 1982)

Mahsun, Metode Penelitian Bahan, Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya (PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Nur, Tajudin, Semantik Bahasa Arab Pengantar Studi Ilmu Makna (CV Semiotika, 2019)

Nurgiyantoro, Burhan, Stilistika (Gajah Mada University Press, 2018)

Pradopo, Rachmat Djoko, Pengkajian Puisi (Gajah Mada Universitas Press, 2009)

Subakir, Khamim Ahmad , Ilmu Balaghah (IAIN Kediri Press, 2018)

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.
'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a https://creativecommons.org/licenses/by/4.0. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

OPEN ACCESS